

Bos Alibaba Jack Ma

Dikabarkan Anggota Partai Komunis China

CNN Indonesia | Selasa, 27/11/2018 09:01 WIB



Pemilik Alibaba Group Holding, Jack Ma. (AFP PHOTO / Juan MABROMATA)

Jakarta, CNN Indonesia -- Pengusaha dan pendiri perusahaan berbasis digital Alibaba Group Holding, [Jack Ma Yun](#) dikabarkan merupakan anggota Partai Komunis China (CPC). Hal itu baru diketahui setelah dia masuk dalam daftar sosok yang akan diberi penghargaan oleh pemerintah China atas perannya dalam memajukan perekonomian, bersama dengan 99 orang lainnya dari bermacam profesi.

Sebagaimana dilansir [People Daily](#), Selasa (27/11), penghargaan itu akan diberikan oleh Komite Sentral CPC. Mereka yang menyeleksi para pengusaha dan profesional yang dianggap berhasil menggenjot citra China. Sebab tahun ini bertepatan dengan perayaan 40 tahun reformasi China.

Lihat juga: [Jack Ma Sebut Perang Dagang AS dan China Bodoh](#)

Menurut keterangan pers disampaikan Komite Sentral CPC, Ma adalah sosok pengusaha yang berhasil membuat terobosan melalui dunia digital. Idenya yang dianggap menjadi batu loncatan adalah sistem pembayaran daring dan sistem logistik melalui Internet, Alibaba Cloud, dan Basis Perdagangan Dunia Elektronik (eWTP).

"Di bawah kepemimpinannya, Alibaba selalu berada dalam posisi 10 besar perusahaan terkemuka di dunia, dan menjadikan China sebagai pemain utama dalam dunia perdagangan daring, sistem keuangan daring, dan *cloud computing* yang mendorong tumbuhnya pengusaha lain dan usaha permulaan (*start up*)," demikian bunyi pernyataan Komite Sentral CPC.

Mengutip *Nikkei Asian Review*, Ma diperkenalkan sebagai anggota Partai Komunis China,

sebelum penghargaan itu diberikan. Namun, selama ini dia tidak pernah menyatakan status itu kepada khalayak.

Sementara dalam laporan *Wall Street Journal* disebutkan kabar soal terungkapnya latar belakang Ma mengejutkan banyak pihak. Sebab selama ini dia selalu terlihat menjaga jarak dengan pemerintah China. Bahkan dia sempat memberi saran kepada para karyawannya jika harus berhubungan dengan pemerintah China, "cukup mencintai saja, jangan nikahi mereka'.

"Memang ada spekulasi sebelumnya, tetapi tidak pernah ada yang sampai diungkap ke publik. Dia tidak pernah membicarakan hal ini sebelumnya. Sepertinya memang dia memilih menyembunyikan hal itu dari mata dunia," kata konsultan bisnis sekaligus penulis buku tentang Alibaba dan Jack Ma, Duncan Clark.

Selain Ma, Komite Sentral CPC juga akan memberikan penghargaan kepada dua pebisnis daring China lainnya. Mereka adalah Robin Li yang mendirikan Baidu, dan Pony Ma yang mendirikan Tencent.

Lihat juga: [Jack Ma Mengakui Pernah Membenci Bill Gates](#)

Di samping itu, mantan pebasket Yao Ming dan mantan atlet voli Lang Ping juga masuk dalam daftar penghargaan itu. Kebanyakan sosok yang diajukan dalam daftar penerima penghargaan itu adalah anggota Partai Komunis China, kecuali Robin Li dan Pony Ma. (ayp/ayp)